

Volume 9 Nomor 3 Desember 2024

E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI
JURKAMI

JURKAMI

**VOLUME 9
NOMOR 3**

**SINTANG
DESEMBER
2024**

**DOI
10.31932**

**E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528**

MINAT MENJADI GURU DAN PROSPEK KERJA TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Cristina Eka¹, Emilia Dewiati Pelipa², Dessy Triana Relita[✉]

Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP Persada Khatulistiwa, Indonesia^{1,2,3}

✉Corresponding Author Email: dssytriana.relita@gmail.com

Author email: cristinaeka06@gmail.com¹, pelipaemilia@gmail.com²

Article History:

Received: August 2024

Revision: November 2024

Accepted: November 2024

Published: December 2024

Keywords:

Teacher's interest,

Education,

Job prospects,

Student decisions.

Abstract:

This research was motivated by students who lacked a clear goal orientation in choosing an economics education study program at STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. This research aims to determine interest in becoming a teacher and job prospects regarding students' decisions in choosing an economics education study program at STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. The method used in this research is quantitative and the form of this research is multiple linear regression research. The population in this study was 82 students of the STKIP Persada Khatulistiwa Sintang economic education study program with a sample size of 82 students. The sampling technique is saturated sampling technique. Data processing in research uses SPSS 26 with data processing techniques using validity tests, linearity tests, classical assumption tests, contribution tests, and hypothesis tests. The research results show that there is no partial influence of interest in becoming a teacher on students' decisions to choose the economics education study program at STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Furthermore, there is a partial influence of job prospects on students' decisions to choose the economics education study program at STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. There is a simultaneous influence of interest in becoming a teacher and job prospects on students' decisions to choose the economics education study program at STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mahasiswa yang kurang memiliki orientasi tujuan yang jelas dalam memilih program studi pendidikan ekonomi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat menjadi guru dan prospek kerja terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan bentuk penelitian ini adalah penelitian regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah 82 orang mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 82 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *sampling jenuh*. Pengolahan data dalam penelitian menggunakan SPSS 26 dengan teknik pengolahan data menggunakan uji validitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji kontribusi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial minat menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Selanjutnya terdapat pengaruh secara parsial prospek kerja terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terdapat pengaruh secara simultan minat menjadi guru dan prospek kerja terhadap keputusan mahasiswa

Sejarah Artikel

Diterima: Agustus 2024

Direvisi: November 2024

Disetujui: November 2024

Diterbitkan: Desember 2024

Kata kunci:

Minat Guru,

Pendidikan,

Prospek Kerja,

Keputusan Mahasiswa.



memilih program studi pendidikan ekonomi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

How to Cite: Cristina Eka, Emilia Dewiati, Dessy Triana Relita. 2024. Minat Menjadi Guru dan Prospek Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9 (3) DOI : 10.31932/jpe.v9i3.3763.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dimana seseorang diberi kesempatan untuk belajar beradaptasi dengan lingkungannya agar berhasil dalam hidupnya. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Tujuan utama pendidikan adalah sebagai sarana untuk mengembangkan dan melatih potensi manusia agar siap menghadapi kehidupan di masa depan. Menurut Kamarullah *et al* (2024: 220) Pendidikan merupakan landasan penting bagi pembentukan individu yang siap menghadapi tantangan zaman globalisasi. Pengetahuan, kompetensi, keterampilan dan cara hidup dapat diperoleh melalui pendidikan, tidak hanya itu pendidikan juga dapat menjadi keputusan yang tepat dalam menentukan pilihan suatu profesi di masa depan Maka dengan pendidikan diharapkan peradaban dapat tumbuh dengan baik sehingga manusia dapat maju. Pendidikan tentunya tak luput dari peran seorang pendidik atau guru. Guru adalah komponen utama dalam pendidikan. Tugas seorang pendidik dalam mendidik anak bangsa tidaklah mudah dan selalu menghadapi berbagai tantangan, oleh karena itu implementasi visi masa depan memerlukan pemikiran dan persiapan serta akan menjadi modal besar bagi seorang calon pendidik masa depan. Guru juga merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Seorang guru juga harus

mempunyai perilaku yang dapat memberikan pengaruh positif dan disegani oleh peserta didik. Oleh karena itu untuk mencapai hal tersebut maka seseorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional dalam menjalankan tugas pengajaran. Secara kualitas, kualifikasi guru yang setara sarjana harus dipenuhi. Agar memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Selain menguasai 4 kompetensi guru, seorang guru yang baik juga harus memiliki minat untuk menjadi guru. Minat seseorang pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Jika semakin lemah suatu hubungan tersebut maka akan semakin kecil minatnya.

Minat pada diri seseorang dibedakan kedalam dua faktor yaitu: faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik tersebut digambarkan dengan dalam diri seseorang yang memiliki kecenderungan terhadap suatu aktivitas karena dorongan yang berasal dari dalam diri individu, semisal ingin perhatian, munculnya rasa suka, pengalaman pribadi, persepsi dan lain sebagainya. Sedangkan untuk faktor ekstrinsiknya, hal ini merupakan pemilihan aktivitas yang didasarkan oleh pengaruh dari orang lain. Faktor ekstrinsik ini misalnya pengarahan dari orang tua, bisa juga kondisi lingkungan tempat tinggal



seseorang, fasilitas yang dimiliki dan lain sebagainya.

Oleh karena itu minat itu dapat berubah-ubah tergantung kepada faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru yaitu sesuatu yang datangnya dari dalam diri berupa kebutuhan, persepsi tentang profesi guru, perhatian, motivasi dan keingintahuan dan dari luar yang dapat berubah sesuai dengan kondisi lingkungan, adapun faktor dari luar yaitu lingkungan keluarga, teman bergaul, keadaan lingkungan, dan jenjang karir.

Menurut Puji (2023) Minat menjadi guru adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan profesi guru oleh seseorang secara terus menerus dengan rasa senang. Artinya, seseorang yang memiliki tekad untuk menjadi seorang guru, dikarenakan orang tersebut senang dan tertarik terhadap profesi guru. Guru merupakan sumber daya yang paling berperan dalam mengembangkan pendidikan dan berhasilnya suatu proses pembelajaran yang akan berefek pada mutu atau kualitas peserta didik. Menurut Ariadika (2019:2) Minat menjadi seorang guru merupakan suatu kemauan, keinginan atau kehendak seseorang menjadi guru.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat terhadap profesi guru merupakan keinginan yang disertai rasa senang untuk menjadi guru seorang tanpa pengaruh orang lain dan bersedia menyelesaikan tugas sebagai guru dengan menambah wawasan tentang profesi guru, memperluas wawasan dan keterampilannya untuk mewujudkan diri menjadi seorang

guru. Dengan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa profesi guru tidak dapat dilakukan oleh semua orang tetapi oleh seseorang yang benar memiliki minat dan kemampuan pada bidang keguruan.

Prospek kerja dapat diartikan sebagai kesempatan kerja ataupun peluang kerja. Peluang kerja berarti kesempatan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan dan bakatnya masing-masing. Tujuan dari prospek kerja adalah untuk memuaskan keinginan, yang bisa berupa keuntungan, uang, kekayaan, kepuasan batin, popularitas, status sosial, dan sebagainya. Pengetahuan tentang prospek kerja merupakan hal yang penting yang harus diketahui sebelum memilih program studi pendidikan ekonomi. Menurut Yulyani, (2021: 22) mendefinisikan prospek kerja sebagai suatu kondisi di lapangan yang akan dihadapi pencari kerja nantinya dengan melihat peluang dan tantangan yang akan dihadapi di masa yang akan datang. Peluang kerja juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya kesempatan kerja sebagai tenaga kerja yang sesuai dengan konsentrasi jurusan yang sedang dijalani (Sulistiyawati et al., 2019).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prospek Kerja adalah peluang kerja yang tersedia di masa depan sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman seseorang. Dari segi pendidikan tinggi, prospek kerja dapat ditentukan dari program studi yang ditempuh oleh mahasiswa.



Perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi sebagai tingkat lanjut dari jenjang pendidikan menengah di jalur pendidikan formal. Fungsi perguruan tinggi, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan Civitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif. Perguruan tinggi yang ada di Indonesia dapat berbentuk Politeknik, Sekolah Tinggi, Akademik, Universitas, dan Institut. Pada setiap jenis perguruan tinggi tersebut biasanya memiliki sejumlah jurusan atau program studi yang ditawarkan. Setiap calon mahasiswa yang akan memasuki suatu perguruan tinggi, akan dihadapkan kepada pemilihan program studi atau jurusan yang akan dipilihnya. Sebelum mahasiswa masuk ke perguruan tinggi dan memutuskan untuk memilih program studi pendidikan ekonomi, mahasiswa sudah memiliki ketertarikan untuk menjadi guru dan mengetahui prospek kerja di masa yang akan datang.

Sehingga nantinya bisa menjadi guru profesional yang mampu menyampaikan ilmu yang dimilikinya ke peserta didik dengan baik. Selain menjadi guru lulusan program studi pendidikan ekonomi juga bisa berkarier di bidang lainnya, yaitu perbankan, akuntansi, manajemen, dan wirausahaan. Pemilihan program studi bagi mahasiswa merupakan saat-saat yang menentukan masa depan dalam setiap fase kehidupan. Sebelum memilih program studi, hendaknya mahasiswa punya informasi yang lebih luas dan detail, mulai dari ilmunya, mata kuliahnya, praktek lapangan, dosen, universitasnya, komunitas sosial, kegiatan kampusnya, biaya,

alternative, profesi kerja, kualitas alumninya, dan sebagainya.

Memilih program studi atau jurusan bukanlah perkara mudah dan bukan pula persoalan sederhana. Calon mahasiswa harus mempertimbangkan beberapa faktor dari beberapa aspek agar tidak menimbulkan suatu resiko fatal di kemudian hari. Misalnya seorang calon mahasiswa memilih jurusan yang tidak tepat sehingga pendidikannya tidak maju-maju. Akibatnya, yang bersangkutan biasa di *drop out* atau dikeluarkan dari fakultas karena dinyatakan tidak mampu mengikuti pendidikan yang sesuai program studi pilihannya. Oleh karena itu, pemilihan jurusan harus dipertimbangkan dengan matang. Salah memilih jurusan merupakan awal kegagalan untuk merintis masa depan. Menyadari bahwa jurusan yang dipilih hanya merupakan salah satu anak tangga awal dari proses pencapaian karir. Dalam proses mengambil suatu hal yang penting diperlukan adanya pertimbangan dan proses yang matang. Setelah semua prosesnya selesai maka akan dilakukan yang namanya pengambilan keputusan.

Keputusan adalah proses pemikiran yang berupa pilihan satu diantara beberapa alternatif yang digunakan sebagai penentu dari sejumlah pilihan, serta dapat dilakukan setelah pertimbangan yang dibangun oleh kognitif, analisis, dan pengalaman dalam menyelesaikan masalah yang muncul. Menurut Fahmi (Agus, 2020:3) Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Demikian halnya dengan keputusan pemilihan program studi pendidikan ekonomi. Dalam pemilihan program studi pendidikan ekonomi tentunya akan didasari oleh minat atas



program studi terkait. Menurut Setyowati, *et al* (2019: 43) Pengambilan keputusan menentukan jurusan kuliah merupakan salah satu bagian dari penentuan karir di masa depan. Hal ini dikarenakan jurusan kuliah yang dipilih akan menentukan kehidupan individu di masa depan.

Hal ini didukung penelitian terdahulu Kadeni dan Pangesti 2023. “Pengaruh minat, Citra Kampus, dan Prospek Pekerjaan Terhadap Pemilihan Program Studi Pendidikan Ekonomi oleh mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat, citra kampus, dan kesempatan kerja berpengaruh signifikan terhadap Keputusan mahasiswa untuk memilih program Studi Pendidikan Ekonomi”. Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,628 menunjukkan bahwa 62,8% keputusan untuk memilih program studi dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut, sedangkan 37,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berikutnya Puji (2023) Dengan judul “Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro”. Hasil penelitian menunjukan terdapat pengaruh antara minat menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan ekonomi dengan hasil pengujian pada peneliti ini diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.889 > 1.680$) dengan signifikansinya $< 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian Minat Menjadi Guru berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan Mahasiswa

merupakan suatu proses dimana seseorang memilih diantara beberapa alternatif yang ada untuk mencapai suatu tujuan serta hasil yang baik.

Maka ketika mahasiswa berminat menjadi guru mahasiswa tersebut akan terdorong untuk membuat keputusan dengan memilih program studi pendidikan ekonomi. Namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi sesuai dengan minat atau keinginan yang dikehendaki. Berdasarkan hasil praobservasi yang dilakukan oleh peneliti pada, 15 Desember 2023 di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Program Studi Pendidikan Ekonomi. Terdapat mahasiswa yang kuliah di jurusan pendidikan ekonomi karena dipaksa oleh orangtuanya yang ingin anaknya menjadi guru, penawaran beasiswa, ada juga mahasiswa yang kuliah di program studi pendidikan ekonomi karena terpengaruh oleh informasi dari lulusan pendidikan ekonomi.

Selain minat menjadi guru, prospek kerja juga merupakan salah satu faktor yang diperhitungkan oleh mahasiswa dalam menempuh pendidikan dengan keputusan memilih program studi pendidikan ekonomi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Memperhitungkan kemampuan diri sendiri dan orang tua dalam membayar dan membiayai kebutuhan selama menempuh pendidikan. Akan menjadi bekal, modal dan fondasi minat dan bakatnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Prospek Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program



Studi Pendidikan Ekonomi Di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat menjadi guru dan prospek kerja terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Bentuk penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi atau diubah atau dinaik turunkan.

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi pusat penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang angkatan 2020-2023 yang berjumlah 82 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Saptutyningasih dan Setyaningrum, (2020: 137) “Sampling jenuh merupakan metode pengambilan sampel dengan mencatat seluruh elemen populasi dijadikan sebagai sampel”.

Sampel penelitian adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi, yang karakteristiknya benar-benar diselidiki dan dipelajari. Arikunto (2016) menyatakan bahwa jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dapat diambil sebagai sampel, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang,

dapat diambil 10-25% atau lebih. Berdasarkan pandangan tersebut pada penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yaitu sebanyak 82 orang responden.

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah untuk mendapatkan data dalam permasalahan untuk memperoleh hasil yang obyektif (Sugiyono, 2019: 224). Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi tidak langsung, yaitu dengan menyebarkan angket atau kuesioner untuk variabel X1 (minat menjadi guru) variabel X2 (Prospek Kerja) dan variabel Y (variabel keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi), serta teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan berbagai pengujian, antara lain uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji kontribusi dan uji hipotesis. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data hasil penelitian ini melibatkan beberapa uji, antara lain uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinieritas), uji kontribusi (uji analisis regresi berganda, uji korelasi dan uji determinasi), serta uji hipotesis (uji t dan uji f). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian menggunakan kuesioner atau angket yang berisi 25 pernyataan pada setiap variabel. Pengujian dilakukan pada mahasiswa dari berbagai kampus dengan syarat mahasiswa tersebut kuliah dengan jurusan atau prodi pendidikan ekonomi yaitu: STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, IAIN Pontianak,



Universitas Palangkaraya dan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 75 item pernyataan instrumen penelitian, terdapat 15 item pernyataan yang tidak valid dan 60 item pernyataan yang valid. Item yang tidak valid tidak digunakan dalam pernyataan angket penelitian karena tidak memenuhi persyaratan. Selain itu, hasil pengujian juga menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan adalah reliabel.

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali dalam setiawati, 2021). Dari hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp, sig (2-tailed)* lebih besar dari taraf signifikan, yaitu nilai *Asymp, sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel bersifat linear (Kasmadi dan Sunariah, 2016). Hasil pengujian menunjukkan pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,850. Nilai Sig lebih besar dari 0,05 ($0,850 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel minat menjadi guru dan prospek kerja terhadap

keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadinya interkorelasi antara variabel independen (tidak terjadinya multikolinearitas). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent (Auliya *et al.*, 2024). Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas: dilihat dari nilai VIF: jika nilai VIF $< 10,000$ maka terjadi multikolinearitas. Jika VIF $> 10,000$ maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Berdasarkan hasil penelitian, nilai VIF variabel minat menjadi guru dan prospek kerja adalah 3,422 lebih kecil dari 10,000, maka dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Analisis regresi berganda adalah teknik statistik yang secara bersamaan mengembangkan hubungan matematis antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Analisis berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi berganda menggunakan persamaan sebagai berikut: $Y = 3,711 + 0,97X_1 + 0,866X_2$. Ini digunakan untuk menguji bagaimana variabel bebas mengetahui variabel terikat. Dari hasil pengujian, kita melihat bahwa variabel minat menjadi guru memiliki nilai b (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,097 menunjukkan bahwa minat menjadi guru tidak memiliki pengaruh signifikan



terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi. Sedangkan variabel prospek kerja memiliki nilai b (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,866 menunjukkan bahwa variabel prospek

kerja mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi, yang artinya jika prospek kerja meningkat 1%, minat berwirausaha akan naik sebesar 0,866%.

Tabel 1. Uji Korelasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.989 ^a	.978	.978	1.117	.978	1791.702	2	79	.000

a. Predictors: (Constant), Prospek Kerja, Minat Menjadi Guru

b. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi

Sumber: Data *Output* SPSS 26, 2024

Korelasi merupakan cara yang digunakan untuk menentukan keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel berbeda yang digambarkan dengan ukuran koefisien korelasi. Korelasi adalah angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2017: 231). Berdasarkan hasil output dari tabel 1, *model summary* pada nilai R sebesar 0,989. Nilai tersebut menunjukkan bahwa derajat kekuatan

hubungan antara variabel independen minat menjadi guru (X1) dan prospek kerja (X2) terhadap variabel dependen keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi (Y) berada pada derajat kekuatan hubungan sangat kuat (0,80 – 1,000) berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi. Artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (minat menjadi guru dan prospek kerja) dengan variabel dependen (keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi).

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.978	.978	1.117

a. Predictors: (Constant), Prospek Kerja, Minat Menjadi Guru

b. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi

Sumber: Data *Output* SPSS 26, 2024



Koefisien determinasi adalah angka antara 0 dan 1 yang mengukur seberapa baik model statistik memprediksi suatu hasil. Koefisien determinasi merupakan angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih, variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi (R square) pada variabel minat menjadi guru dan prospek kerja sebesar 0,978. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen atau variabel bebas memiliki pengaruh 97,8 % terhadap keputusan mahasiswa memilih

program studi pendidikan ekonomi. Sedangkan sisanya 2,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti orangtua, teman sejawat dan citra kampus.

Uji t adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok atau populasi. Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menilai apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel minat menjadi guru dan prospek kerja terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi. Hasil pengujian hipotesis parsial tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3. Uji t (parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.711	1.377		2.695	.009
	Minat Menjadi Guru	.097	.094	.099	1.027	.308
	Prospek Kerja	.866	.094	.891	9.218	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi

Sumber : Data *Output* SPSS 2026, 2024

Berdasarkan *Output* SPSS pada tabel *Coefficient* nilai t_{hitung} untuk Minat Menjadi Guru (X1) sebesar 1,027 dengan nilai sig. Sebesar 0,308 (lebih besar dari 0,05) dan t_{hitung} untuk Prospek Kerja (X2) sebesar 9,218 dengan nilai sig sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Maka dapat dipastikan hasil pengujian sebagai berikut: (1) Minat Menjadi Guru (X1)

dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,027 dengan nilai sig. Sebesar 0,308 (lebih besar dari 0,05) serta nilai t_{tabel} 1,664. Jadi secara parsial variabel Minat Menjadi Guru (X1) tidak memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi (Y). (2) Prospek Kerja (X2) dengan nilai t_{hitung} sebesar 9,218 dengan nilai sig. 0,000 (lebih kecil dari 0,05) serta nilai



t_{tabel} 1,664. Jadi secara parsial variabel Prospek kerja (X2) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap

Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi (Y).

Tabel 4. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4478.248	2	2239.124	179.170	.000 ^b
	Residual	98.728	79	1.250		
	Total	4576.976	81			

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Prospek Kerja, Minat Menjadi Guru

Sumber: Data *Output* SPSS 26, 2024

Uji F digunakan untuk melihat apakah terjadi kelayakan atau terjadinya pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam suatu penelitian. Berdasarkan hasil output diatas diketahui bahwa diketahui nilai signifikansi untuk Minat Menjadi Guru (X1) dan Prospek Kerja (X) terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi (Y) adalah nilai sig sebesar $0,000 < \text{nilai tingkat signifikansi } 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 179,170 > \text{nilai } F_{tabel} 3,112$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa terdapat pengaruh variabel Minat Menjadi Guru (X1) dan Prospek Kerja (X2) terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi (Y) secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Minat Menjadi Guru dan Prospek Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Minat Menjadi Guru (X1), Prospek Kerja (X2)

dan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi (Y). Selanjutnya dijabarkan dalam pembahasan sebagai berikut:

Pengaruh secara parsial Minat Menjadi Guru dan Prospek Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Berdasarkan data hasil pengujian secara parsial pada variabel Minat Menjadi Guru terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi, hasil tersebut ditunjukkan berdasarkan nilai uji t variabel Minat Menjadi Guru (X1) yakni, $t_{hitung}, 1,027 < 1,664$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Selanjutnya nilai signifikan sebesar $0,308 > 0,05$. Berarti menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan sehingga tidak terdapat pengaruh antara variabel Minat Menjadi Guru terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. Sedangkan nilai uji t variabel Prospek Kerja (X2) yakni, $t_{hitung}, 9,218 > 1,664$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dari hasil uji t terdapat pengaruh antara variabel Prospek Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.



Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puji (2023) menunjukkan bahwa Minat Menjadi Guru terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.089 > 1.680$) dengan signifikansinya $< 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian Minat Menjadi Guru berpengaruh negatif terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. Kadeni dan Pangesti (2023) Pengaruh minat, Citra Kampus, dan Prospek Pekerjaan Terhadap Pemilihan Program Studi Pendidikan Ekonomi oleh mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat, citra kampus, dan prospek kerja berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih program Studi Pendidikan Ekonomi. Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,628 menunjukkan bahwa 62,8% keputusan untuk memilih program studi dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut, sedangkan 37,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat menjadi guru didalam diri mahasiswa masih kurang terhadap keputusan mahasiswa yang memilih program studi Pendidikan Ekonomi umumnya tidak termotivasi oleh keinginan intrinsik untuk menjadi guru. Ini menunjukkan bahwa profesi guru kurang diminati atau tidak menjadi tujuan utama mereka. Faktor prospek kerja yang menjanjikan menjadi pendorong utama dalam keputusan mahasiswa untuk

memilih program studi ini. Artinya, mahasiswa lebih tertarik pada peluang karir yang dapat diperoleh dari lulusan Pendidikan Ekonomi, baik sebagai guru maupun di bidang ekonomi lainnya. Implikasinya. Program studi perlu mempromosikan nilai-nilai profesi guru untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi ini. Perlu ada penyesuaian strategi pemasaran dan pengembangan kurikulum yang dapat mengakomodasi kebutuhan mahasiswa yang memprioritaskan prospek kerja.

Pengaruh secara simultan Minat Menjadi Guru dan Prospek Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Berdasarkan data hasil pengujian secara simultan diketahui nilai signifikansi untuk Minat Menjadi Guru (X_1) dan Prospek Kerja (X_2) terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 179,170 > F_{tabel} 3,112$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa terdapat pengaruh variabel Minat Menjadi Guru dan Prospek Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. Hasil perhitungan $R-Square$ sebesar $0,978\% \times 100\% = 978\%$ sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Irnawati (2019) hasil penelitian secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan minat menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Kadeni dan Pangesti (2023) hasil uji simultan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya minat, citra kampus, dan prospek kerja berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih program



Studi Pendidikan Ekonomi. Hasil nilai Adjusted R-Square sebesar 0,628 menunjukkan bahwa 62,8% keputusan untuk memilih program studi dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut, sedangkan 37,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat menjadi guru dan prospek kerja mempunyai pengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi. Keputusan memilih program studi pendidikan ekonomi merupakan pilihan seseorang untuk mencapai apa yang dicita-citakan dimasa yang akan datang.

Diantara Minat Menjadi Guru dan Prospek kerja, pengaruh yang paling besar terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Berdasarkan hasil penelitian dari variabel Minat Menjadi Guru dan Prospek Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung variabel Minat Menjadi Guru sebesar 1,027, sedangkan variabel Prospek Kerja menunjukkan hasil t hitung sebesar 9,218. Hasil uji determinasi secara parsial variabel Minat Menjadi Guru dan Prospek Kerja sebesar nilai R^2 sebesar 0,978 atau 97,8%.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Prospek Kerja memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi. Penyebab rendahnya minat menjadi guru pada mahasiswa disebabkan oleh faktor dari diri sendiri (internal) karena para subjek sadar akan

kemampuan diri mereka di depan kelas. Dan faktor eksternal baik itu keluarga, lingkungan dan gaji penyebab tidak berminatnya mahasiswa menjadi guru.

Maka peneliti memberikan solusi agar mahasiswa meningkatkan motivasi minat menjadi guru dari dalam diri mahasiswa yang berupa keikhlasan, kasih sayang, dan idealisme untuk mendidik siswa. Selain itu meningkatkan diri untuk memahami kompetensi guru dalam kesiapan mengajar. Karena guru mempunyai peranan penting untuk melahirkan individu-individu yang dapat mengangkat citra pendidikan yang bermutu, berkualitas dan berdaya saing dalam hal ketercapaian kemajuan suatu negara dan bangsa.

PENUTUP

Hasil penelitian tentang pengaruh minat menjadi guru dan prospek kerja terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang menyimpulkan: (1) Tidak terdapat pengaruh secara parsial Minat Menjadi Guru terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar $1,027 < t$ tabel 1,664, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Selanjutnya terdapat pengaruh secara parsial Prospek Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $9,218 > t$ tabel 1,664, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. (2) Terdapat pengaruh secara simultan Minat Menjadi Guru dan Prospek Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai uji F yang menunjukkan pada nilai $F_{hitung} 179,170 > 3,112 F_{tabel}$. Artinya H_0



diterima dan Ha ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan Minat Menjadi Guru dan Prospek Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. (3) Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap variabel Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi (Y) adalah variabel Prospek Kerja (X2) karena memiliki koefisien yang lebih tinggi sebesar 0,866 dibandingkan dengan variabel Minat Menjadi Guru (X1) dengan nilai koefisien 0,97.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Prastyawan, L. Y. (2020). Pengambilan keputusan. Surabaya: Unesa University Press.
- Ariadika, J. P. (2019). Minat Terhadap Profesi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Surabaya. e-journal Pendidikan Sejarah. Volume 7, Nomor 3. Halaman 2.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Auliya, A. F., Arinastuti, A., & Wijayanto, W. (2024, August). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian di Alfamart. In *Prosiding Seminar Teknologi, Akuntansi, Bisnis, Ekonomi, dan Komunitas* (Vol. 4, pp. 15-28).
- Irnawati, I. (2019). Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makasar).
- Kadeni, dan Ayuan Ganes Pangesti. "Pengaruh Minat, Citra Kampus, dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi". *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 6.4 (2023): 2565-2571.
- Kamarullah, H., .Marganingsih, A., Thoharudin, M. (2024). *Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di MAN 1 Sintang*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*,9(1)
DOI:10.31932/jpe.v9i1.3358
- Kasmadi, & Sunariah, S. N. (2016). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Puji Riwanto, F. S. (2023). "Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro". *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Saptutyningsih, dan Setyaningrum, E. (2020). *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis*. Yogyakarta. Gosyen Publishing.
- Setyowati, R., Prabowo, W., & Yusuf, M. (2019). Pengambilan Keputusan Menentukan Jurusan Kuliah Ditinjau Dari Student Self Efficacy Dan Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua.



Setiawati, S. (2020). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8),15811590.<https://doi.org/110.47492/jip.vli8.308>

Yulyani, R. D. (2021). Pengaruh Potensi Diri, Motivasi Belajar, Lingkungan Sosial, Dan Prospek Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Prodi Bahasa Arab Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 18–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.55583/jkip.v2i1.179>

